

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, temuan dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada penelitian desain kurikulum mikro pelatihan pengembangan sumber belajar digital berbasis *microlearning* disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kompetensi-kompetensi pengembangan sumber belajar digital berbasis *microlearning* yang dibutuhkan guru SD di Kabupaten Kuningan terdiri dari aspek kompetensi guru yaitu pedagogik dan profesional. Berdasarkan dua aspek tersebut kemudian diturunkan menjadi 9 kompetensi pengembangan sumber belajar digital berbasis *microlearning* yang terdiri dari menjelaskan konsep sumber belajar digital berbasis *microlearning*, menjelaskan strategi pembelajaran digital, menyusun rencana pembelajaran digital menyusun naskah sumber belajar digital berbasis *microlearning*, mengembangkan sumber belajar digital berbasis *microlearning* sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak, menjelaskan materi-materi yang relevan untuk dijadikan sumber belajar digital berbasis *microlearning*, menjelaskan berbagai jenis atau produk sumber belajar digital berbasis *microlearning*, menguraikan langkah-langkah pengembangan sumber belajar digital berbasis *microlearning*, menggunakan berbagai aplikasi untuk mengembangkan sumber belajar digital berbasis;
2. Desain kurikulum pelatihan pengembangan sumber belajar digital berbasis *microlearning* disusun merujuk pada kompetensi-kompetensi pengembangan sumber belajar digital yang telah divalidasi oleh pakar kurikulum dan media pembelajaran melalui kegiatan FGD. Kurikulum telah memuat seluruh komponen yang terdiri dari tujuan pelatihan, konten atau materi pengembangan sumber belajar digital berbasis *microlearning*, strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa (SCL) dengan model yang ditetapkan untuk mengakomodasi SCL tersebut adalah *projectbased learning* dan *discovery learning*, dan strategi penilaian dengan menggunakan penilaian formatif dan

Ramdani, 2023

**DESAIN KURIKULUM PELATIHAN PENGEMBANGAN SUMBER BELAJAR DIGITAL BERBASIS
MICROLEARNING BAGI GURU SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sumatif. Dalam hal ini penilaian formatif untuk mengukur keberhasilan dalam satu topik pembelajaran dan sumatif untuk mengukur keberhasilan seluruh topik pembelajaran dengan memanfaatkan platform digital quizizz dan google classroom.

3. Kurikulum pelatihan pengembangan sumber belajar digital berbasis *microlearning* efektif untuk meningkatkan kompetensi guru SD di Kabupaten Kuningan dalam mengembangkan sumber belajar digital berbasis *microlearning*, khususnya pada jenis video explainer dan *motion* grafis. Adapun simpulan dari pesan dan kesan peserta pelatihan yang menyatakan bahwa perlu adanya pelatihan sejenis dan berkelanjutan dalam pelaksanaannya untuk dapat memfasilitasi kompetensi guru dalam pengembangan sumber belajar digital dan perlu juga dikenalkan lebih banyak lagi berbagai jenis-jenis media pembelajaran yang sedang populer di era saat ini.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian desain kurikulum mikro pelatihan pengembangan sumber digital berbasis *microlearning* memberikan implikasi terhadap berbagai hal diantaranya:

1. Saat ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan belum secara maksimal dalam meningkatkan kemampuan guru khususnya pada keterampilan guru mengembangkan sumber belajar digital berbasis *microlearning*. Oleh karena itu desain kurikulum ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi lembaga sejenis atau lainnya untuk dalam penyusunan kurikulum mikro pengembangan sumber belajar digital berbasis *microlearning*;
2. Penerapan kurikulum mikro pelatihan pengembangan sumber belajar digital berbasis *microlearning* memerlukan kompetensi tambahan lainnya khusus pada aspek penggunaan aplikasi pendukung seperti animaker, VN mobile, filmora, dan lain sebagainya. Oleh karena itu diperlukan berbagai pelatihan penunjang mengenai penggunaan aplikasi-aplikasi lainnya untuk keperluan alternatif sesuai dengan kondisi dan kebutuhan;
3. Guru SD di Kabupaten Kuningan dituntut untuk senantiasa menggali informasi lebih banyak lagi mengenai perkembangan teknologi digital terbaru agar selalu

update terkait dengan aplikasi atau *platform* digital terkini yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran;

4. Berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, akan terjadi perubahan yang signifikan dimana pembelajaran akan diimplementasikan dengan lebih efisien dan efektif;
5. Kegiatan pembelajaran akan lebih menarik dan interaktif mengingat pembelajaran memanfaatkan berbagai sumber belajar digital yang mendukung untuk terciptanya interaktifitas di kelas;

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian, maka pada bagian akhir ini peneliti menyampaikan rekomendasi untuk berbagai pihak yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan
Pemanfaatan sumber belajar digital merupakan keniscayaan di era industry 4.0 dan society 5.0, termasuk dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan sumber belajar digital berbasis *microlearning* yang lebih luas tidak terbatas bagi guru SD saja namun juga dapat menyentuh guru pada jenjang yang lebih tinggi seperti SMP dan SMA.
2. Bagi Sekolah Dasar di Kabupaten Kuningan
Mengingat penelitian ini cakupannya hanya sebatas kompetensi pengembangan sumber belajar digital berbasis *microlearning* dengan jenis motion grafis dan video explainer, sementara masih terdapat berbagai jenis *microlearing* lainnya yang dapat digunakan, maka Sekolah Dasar di Kabupaten Kuningan dapat mengembangkan dan melakukan pelatihan yang mencakup pada jenis *microlearning* lainnya sehingga sumber belajar dapat lebih variatif.
3. Bagi Guru Sekolah Dasar
Guru lebih membuka diri terhadap teknologi digital terbaru yang relevan dengan mata pelajaran yang diampunya. Hal tersebut ditujukan agar pembelajaran tidak terpaku satu jenis sumber belajar digital saja, namun juga

terdapat penyegaran sehingga mengakibatkan kelas menjadi lebih interaktif dan kekinian.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada tahapan penyusunan desain kurikulum dengan cakupan yang tidak terlalu luas. Oleh karena itu perlu dilakukan penyempurnaan yang lebih konkrit melalui penambahan topik-topik pendukung lainnya sehingga sumber belajar digital yang dikembangkan dapat lebih kaya dan bervariasi.